

sebuah konsep dakwah yang Allah siapkan dan rekayasakan kepada Rasulullah SAW.

Karena dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting, maka secara hukum dakwah menjadi kewajiban yang harus diemban oleh setiap muslim. Dakwah yang dilakukan Pimpinan cabang Muhammadiyah Krembangan Surabaya, merupakan wujud kepedulian terhadap mantan PSK dan Mucikari lokalisasi di daerah Bangunsari. Dengan berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak Dinas Sosial Pemkot Surabaya, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan telah melakukan gerakan persuasif dengan mantan WTS dan mucikari dengan cara mengajak mereka bertaubat serta memberikan pembinaan agar mantan WTS dan mucikari mendapatkan hidup yang lebih baik, sejahtera dan lebih bermartabat.

Pada tahun 2012, Pemkot Surabaya berhasil melakukan penutupan lokalisasi-lokalisasi tersebut. Sebagai upaya pemberantasan patologi sosial, tentu saja penutupan ini harus ditindaklanjuti dengan merehabilitasi sosial para mantan WTS dan warga di sekitar eks-lokalisasi. Pekerjaan berat itu tidak hanya dilaksanakan Pemkot, perlu dukungan ormas maupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) salah satunya Muhammadiyah. Di Surabaya, Muhammadiyah memiliki cabang yang terbesar di kecamatan-kecamatan dan kelurahan yang menjadi penyangga dakwah di akar rumput.

Dalam dakwah di lingkungan lokalisasi, peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan tidak bisa diabaikan. Muhammadiyah

kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan agar mereka benar-benar menjadi orang yang bertaubat dan bisa menjadi orang yang bermartabat serta dapat memahami mengamalkan ajaran agama Islam sesuai ajaran Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

3. Rohma Tunurus Asholiha menulis skripsi yang berjudul *Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) dan Perannya dalam Dakwah Islamiyah: Penanganan Wanita PSK di Dolly Kecamatan Sawahan Surabaya 2005-2015* pada jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, skripsi ini membahas Perkumpulan 'Aisyiyah Sawahan semula merupakan sebuah kelompok pengajian rutin ibu-ibu Muhammadiyah di kelurahan Petemon Tegalsari Kecamatan Sawahan yang dibimbing oleh Ibu Hj Amini Kurtomo. Tujuan didirikannya 'Aisyiyah Sawahan selain sebagai media dakwah Islam dalam perkembangan zaman yang jauh dari syariat Islam, juga untuk menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah. Peran Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Sawahan dianggap sangat penting bagi PSK di Dollykeagamaan dengan memberikan pendidikan keruhanian pada pengajian rutin yang diadakan khusus bagi mantan PSK setiap hari Jumat di Panti Asuhan Muhammadiyah Putat Jaya, mengembangkan desa percontohan Islam di jalan Putat Jaya, meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam pengajian. Sosial dengan memberikan kegiatan pelatihan memasak yang diadakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putat Jaya,

Hasil penelitian penulis mengenai amal usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan mendapatkan dua versi dari catatan di kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan tertulis bahwa amal usaha masjid Al-Mukhlis beralamat di Krembangan Bhakti, setelah penulis menelusuri keberadaan masjid tersebut beralamat di Krembangan Baru VII/15 begitu pula dengan keberadaan Rumah Pintar Matahari yang tercatat di Krembangan Bhakti ternyata hasil penelusuran adalah Krembangan Jaya Selatan 1/39.

4. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut juga dengan analisis sejarah, analisis sendiri berarti menguraikan. Tahapan interpretasi dilakukan dengan cara, sumber data yang sudah diuji kebenaran dianalisis dan dipadukan dengan sumber-sumber. Dengan demikian, dapat ditemukan fakta-fakta yang baru, hasilnya analisis tersebut disimpulkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah.

Pada awalnya penulis mengira bahwa organisasi Muhammadiyah ini hanya perkumpulan orang-orang yang melakukan pengajian atau untuk menggerakkan organisasi Muhammadiyah dalam masyarakat sehingga Muhammadiyah tidak dikenal sebagai Islam komunis. Setelah penulis menelusuri melalui internet atau koran yang penulis temukan organisasi Muhammadiyah pun berperan penting dalam masalah agama, pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Penulis terjun langsung ke tempat yang akan diteliti, hingga banyak fakta-fakta yang

Langkah ini adalah langkah terakhir dari penulisan data-data yang melewati beberapa proses hingga menjadi kesimpulan akhir. Dengan demikian, data-data tersebut dapat ditulis dan dipaparkan sesuai dengan kerangka tulisan dalam bentuk penulisan sejarah.

H. Sistematika Bahasan

Untuk mengetahui gambaran tentang keseluruhan pembahasan ini, maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab yang saling berkaitan :

Pada bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang membahas gambaran secara umum dari penulisan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika bahasan.

Pada bab kedua penulis membahas tentang sejarah Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krembangan. Bab ini dimulai dengan sub bab berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan yang meliputi latar belakang berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan, tokoh yang berperan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan, dan hambatan dan dukungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan. Selanjutnya akan dibahas sub bab perkembangan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan yang terdiri dari amal usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan, anggota

